

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PEMBERITAAN DARING TENTANG ISU KORUPSI DI PERTAMINA: PERSPEKTIF VAN DIJK

Ryega Daud Ibrahim¹, Kundharu Saddhono², Budhi Setiawan³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: ryegadaudibrahim@student.uns.ac.id

Abstract

Bold news reporting is not just about conveying facts, but can also influence the public's and society's perspective on corruption issues involving state enterprises. The study aims to classify and explain the contents of bold news reporting on corruption issues at PT Pertamina based on Van Dijk's perspective. This study uses a qualitative method with a critical analysis discourse approach (AWK). The research data are in the form of three news texts with different titles taken from the dare mass media portal by Kompas.com, Okezonenews, and Tirto.id. Data validation The study conducted triangulation of methods, sources, and theories to test the validity of the data. Data collection techniques used data reduction, data presentation, and data verification. The findings showed that the mass media were not completely neutral in conveying news. This refers to the macro-structure aspect that the news texts published by Kompas.com, Okezonenews, and Tirto.id. have different delivery styles while the superstructure has continuity of information, then the microstructure of each news item displays ideological and power tools that shape opinions. Critical discourse analysis in Van Dijk's perception describes the social reality that communication of information on corruption issues at PT Pertamina has become an informational scheme that forms ideological and power practices.

Keywords: *Critical Discourse Analysis; Online News; Corruption; PT Pertamina Patra Niaga; Van Dijk*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta

PENDAHULUAN

Pemberitaan daring menjadi salah satu media massa berbasis internet yang menyajikan informasi secara cepat dan interaktif. Pemberitaan daring telah memberikan peluang untuk menghasilkan kesadaran publik pembaca tentang berbagai isu (Roberts, 2019). Publik kini memiliki akses ke berbagai sumber informasi, pemberitaan daring menjadi pilihan utama dalam memperoleh wawasan dan pembaruan terkini (Wang, 2021). Atas dasar itu, tak heran jika pemberitaan daring sangat mudah menarik perhatian dan menjadi *hot issue* atau berita viral terlepas dari baik dan buruknya informasi yang di baca (Widiastuti, 2019). Dengan demikian, pemberitaan daring sebagai aktivitas sehari-hari untuk menyajikan berbagai isu yang mudah diakses.

Berangkat dari hal tersebut, hasil survei *Reuters Institute for the Study* oleh Newman dkk (2023) tingkat kepercayaan publik terhadap pemberitaan daring menurun sebanyak 38% responden di Indonesia terutama berita politik dan isu sosial. Faktor utama penyebabnya adalah informasi yang diterbitkan cenderung untuk berpihak. Hal ini berdampak pada dinamika kepercayaan publik dalam pemberitaan daring menjadi aspek krusial yang perlu ditelaah, terutama dalam menghadapi isu-isu kontroversial seperti dugaan korupsi di tubuh Pertamina (Faisal dkk., 2025).

Belakangan ini, isu korupsi di Pertamina menjadi perhatian publik. Mencakup penyelewengan distribusi bahan bakar minyak dan manipulasi data pengadaan yang menimbulkan kerugian negara. Isu korupsi di Indonesia yang melibatkan Pertamina telah menjadi perhatian publik selama lima tahun terakhir (Sinambela, 2025). Meskipun regulasi hukum telah tersedia namun implementasinya masih lemah akibat konflik kepentingan dan kurangnya akuntabilitas (Valentine dkk., 2023). Dalam konteks ini, isu korupsi di Pertamina sering kali menjadi sorotan publik karena berhubungan dengan sektor energi yang strategis bagi perekonomian Indonesia (Pebrianti, 2025).

Selanjutnya, skandal isu korupsi di Pertamina mencuat pada awal 2025 menjadikannya salah satu kasus korupsi terbesar yang menyita perhatian publik

(Mulyadi, 2025). Melihat isu ini, perihal korupsi yang sudah negatif, akan memberikan dampak negatif juga (Ananda, dkk. 2019). Sejalan dengan Ratmono dkk (2021) menguraikan bahwa bukti empiris korupsi merupakan masalah serius karena dapat menyebabkan penurunan kualitas pembangunan manusia. Oleh sebab itu, pemberitaan daring dapat membongkar isu korupsi di Pertamina sebagai bukti lemahnya pengawasan dan rawannya sistem distribusi energi sosial. Hal demikian, perlu suatu alat untuk mengetahui peran pemberitaan daring yang terbitkan apakah bertujuan untuk netral atau berpihak.

Sebenarnya, sudah banyak penelitian yang menelaah secara kritis bagaimana pemberitaan daring merepresentasikan isu korupsi di Pertamina. Padahal, pembongkaran wacana dalam pemberitaan tersebut berpotensi membentuk persepsi publik secara ideologis. Sejauh ini, belum ditemukan hasil penelitian yang berfokus pada pemberitaan daring tentang isu korupsi yang melibatkan Pertamina dengan kajian analisis wacana kritis (AWK) berdasarkan perspektif Van Dijk. Hadirnya AWK penting untuk mengungkap bagaimana peran dalam pemberitaan daring dalam membongkar dan merepresentasikan kasus korupsi, serta membentuk persepsi masyarakat (Nurrohman & Setawati, 2025).

Pada umumnya, AWK sebagai telaah suatu teks untuk memahami pesan atau amanat yang terkandung didalamnya (Andriana & Manaf, 2022). Selain itu, AWK juga mempelajari konteks sosial yang sudah digambarkan melalui kekuatan sosial (Goziyah, 2019). AWK bertujuan untuk membangun kesadaran publik atas peran pemberitaan daring yang fokus pada isu sosial maupun politik.

Penelitian serupa juga dilakukan dengan hasil temuan Istianah dkk (2025) menguraikan bahwa AWK dengan perspektif Van Dijk membangun analisis teks, konteks sosial, dan kognisi sosial dalam rangka menggugah kesadaran publik. Temuan lain dilakukan oleh Ronda dkk (2024) mengemukakan bahwa konsep analisis Van Dijk menunjukkan bahwa strategi komunikasi Puan lewat Buletin Parlemen mencerminkan dominasi sosial dan kurang inklusif,

mengancam nilai demokrasi dengan miremanfaatkan media untuk citra politik. Adapun, temuan senada juga dilakukan oleh Irmayani dan Usman (2025) konteks sosial mengacu pada bagaimana publik mengonsumsi, memaknai, dan memahami tentang suatu peristiwa.

Berdasarkan hal ini, studi AWK tidak hanya mengkaji konteks sosial dan komunikatif media, tetapi menganalisis secara sistematis struktur wacana, seperti sintaksis, topik, metafora, leksikon, dan elemen multimodal, guna memahami bagaimana makna dibentuk dan ideologi disampaikan (Richardson, 2019). Pandangan Van Dijk (2015) AWK meneliti bagaimana teks dan percakapan mereproduksi atau menentang ketimpangan kekuasaan dan konteks sosial. Dengan posisi kritis, AWK dapat mengungkap dan menantang ketidaksetaraan sosial. Kendati demikian, pendekatan kognitif sosial Van Dijk menghubungkan analisis teks dan produksi wacana dengan konteks sosial, sehingga dapat pemahaman secara menyeluruh terhadap hubungan antara wacana dan struktur sosial (Hidayat & Rohmadi, 2024)

Sebaliknya, kognisi sosial merupakan representasi bersama tentang tatanan sosial, kelompok, dan hubungan serta mencakup proses mental seperti interpretasi, berpikir, menyimpulkan, dan belajar. (Amoussou & Allagbe, 2018). Artinya, perlu dianalisis strategi kognitif dalam menyusun berita serta cara pembaca memahami dan mengingatnya. Di sisi lain, struktur wacana juga mencerminkan makna, opini, dan ideologi yang mendasarinya (Van Dijk, 2014). Dengan demikian, dominasi dapat terjadi secara langsung melalui bahasa dalam situasi tertentu, maupun secara tidak langsung dengan memengaruhi pandangan orang lain.

Di samping itu, kognisi sosial mencakup strategi manipulasi dalam interpretasi, interaksi, dan wacana, serta menggabungkan pendekatan skema dari penelitian kognitif dan dimensi sosial dari psikologi sosial (Wuryaningrum, 2025). Lebih jauh itu, AWK Van Dijk menyoroti bagaimana strategi diskursif dapat menciptakan kebencian, diskriminasi, dan penolakan, serta menunjukkan peran bahasa dalam memperkuat

ketimpangan dan kekuasaan sosial (Moulden, 2020). Kekuasaan adalah konsep dasar AWK berkaitan terhadap kapasitas individu atau kelompok untuk mempengaruhi orang lain dan mengendalikan sumber daya (Rafid dkk, 2024).

Pemikiran Van Dijk mengungkapkan bagaimana bahasa digunakan untuk membangun dan mempertahankan kekuasaan. Selain itu, konsep kritis Van Dijk mengkaji teks dan pembicaraan untuk mengungkap struktur kekuasaan dan ideologi yang tersembunyi (Lafta, 2024). Kebaruannya, penelitian ini terletak pada analisis wacana kritis dalam perspektif Van Dijk bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pemberitaan daring tentang isu korupsi di Pertamina dapat membentuk realitas sosial, mereproduksi atau menentang kekuasaan, serta memengaruhi pemahaman dan opini publik terkait isu antikorupsi di Indonesia.

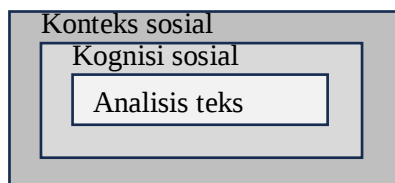
Landasan Teori

Pendekatan AWK dapat memberikan perspektif baru terkait bagaimana pemberitaan daring membingkai isu korupsi yang melibatkan Pertamina. Secara khusus, alat analisis yang disampaikan Tiga konsep Van Dijk, membentuk makna wacana secara utuh, dan membentuk kognisi pembaca serta memengaruhi opini publik (Salma & Chotimah, 2025). Maksud tujuan ini untuk mengungkap keterkaitan antara bahasa dengan masyarakat, kekuasaan, ideologi, nilai-nilai, serta pandangan yang berkembang, termasuk bagaimana teks berperan dalam membentuk dinamika sosial (Suwandi, 2008)

Kognisi dan Konteks Sosial

Kognisi sosial menekankan peran kesadaran dalam produksi wacana tidak hanya dilihat dari struktur teks, tetapi juga mencerminkan makna, pendapat, dan ideologi yang terkandung di dalamnya (Humaidi, 2017). Hal ini diperkuat bahwa kognisi sosial representasi bersama tentang tatanan sosial, kelompok, dan hubungan serta mencakup proses mental seperti interpretasi, berpikir, menyimpulkan, dan belajar. (Amoussou & Allagbe, 2018). Singkatnya, kognisi sosial mencakup strategi manipulatif yang memengaruhi interpretasi sosial, interaksi, dan wacana (Van Dijk, 1990)

Dengan demikian, konteks sosial melibatkan struktur dan strategi wacana untuk proses kognitif dalam produksi berita. Untuk memudahkan pandangan, berikut sampaikan ilustrasi alat Van Dijk dalam menelisik sebuah wacana. Sejauh itu, konteks sosial dipengaruhi oleh prakti kekuasaan, ideologi, dan disrtibusi akses (Falakha dkk., 2023). Berikut ilustrasi pemikiran kritis Van Dijk.

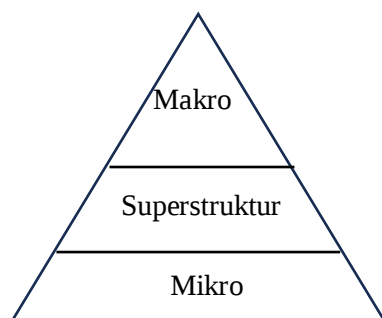


Ilustrasi 1. Critical Discourse Analysis Van Dijk (Irmayani dan Usman, 2022)

Model AWK Van Dijk berfokus pada pendekatan sosiokognitif yang mediasi antara teks melalui kognisis sosial. Pentingnya representasi sosial seperti cara kelompok berpikir, menafsirkan, dan menyimpulkan dalam menganalisis wacana sebagai bagian dari praktik diskursif dalam konteks sosial, sedangkan analisis teks yang diuraikan Van Dijk dibagi menjadi tiga tingkatan sebagaimana dijelaskan pada ilustrasikan di bawah ini.

Analisis Teks

Perspektif Van Dijk membagi analisis teks dalam tiga tingkatan yang saling mendukung. Secara khusus, alat analisis yang disampaikan Van Dijk melalui tiga tahapan utama, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Wardhana, 2025). Ilustrasi disajikan sebagai berikut.



Ilustrasi 2. Tiga Tingkatan Analisis Teks Perspektif Van Dijk

Pada ilustrasi di atas, struktur makro mengacu pada makna global wacana, yaitu ide pokok atau tema utama yang menjadi fokus dalam teks. Sementara itu, superstruktur mencerminkan alur penyusunan teks dari pendahuluan hingga penutup yang disusun secara sistematis sedangkan mikro terdiri dari analisis semantik, sintaksis, leksikon, dan stilistik. Kajian stilistik ini dapat memberi sumbangan pada disiplin analisis wacana (Setiawan, 2017).

METODE

Penelitian ini berupa kualitatif dengan pendekatan AWK berdasarkan perspektif Van Dijk. Penelitian bertujuan untuk menganalisis isi teks pemberitaan daring berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen untuk memperoleh data dari berbagai sumber, seperti agenda, transkrip, teks, dan media lainnya (Arikunto, 2013). Sumber data utama berasal dari berita daring, yaitu *Kompas.com*, *Okezonenews*, dan *Tirto.id*. yang membahas tentang isu korupsi dalam penyelewengan tata kelola minyak mentah dan produk kilang di tubuh Pertamina serta dampaknya terhadap kepercayaan publik dan distribusi BBM di Indonesia.

Penelitian mengikuti langkah-langkah guna untuk mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (2007). Teknik analisis data meliputi struktur teks (*text structure*), kognisi sosial (*social cognition*), dan konteks sosial (*social context*) yang berpedoman pada konsep AWK Teun A. Van Dijk sebagaimana merujuk pada paparan di landasan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan, data diperoleh dari sumber berita berbeda yang diterbitkan oleh *Kompas.com*, *Okezonenews*, dan *Tirto.id*. Pada tanggal 26 Februari 2025 pukul 07.13 WIB diambil dari *Kompas.com* tim redaksi Shela Octabia dan Robertus Belarminus dengan judul *Skandal Korupsi Pertamina 2018-2023, Peralite Dioplos Jadi Pertamax*, Selanjutnya,

pada tanggal yang sama pukul 07.06 WIB dari Okezonenews tim redaksi Riana Rizkia dengan judul *Modus Licik Dirut Pertamina Patra Niaga Oplos Pertalite Jadi Pertamax, Begini Caranya!*, Sementara itu, pada tanggal 26 Februari 2025 pukul 09.12 WIB dari media *Tirto.id* tim redaksi Putu Indah Savitri dengan judul *Benarkah Pertamina Oplos Pertamax*

Jadi Pertalite? Ini Faktanya. Ketiga berita memiliki kesamaan dan saling merujuk pada kasus dugaan pendistribusian yang dilakukan oleh PT Pertamina dengan tujuan yang berbeda dapat dijabarkan secara terperinci, sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Kritis Pemberitaan Korupsi Pertamina dalam Media Massa Daring Kompas.com

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Makro	Dampak korupsi dalam kelola bahan bakar minyak di Pertamina	Tema/Topik
Superstruktur	Judul: <i>Skandal Korupsi Pertamina 2018-2023, Pertalite Dioplos Jadi Pertamax</i> Isi: Kejaksaan Agung menduga terjadi pengoplosan pertalite menjadi pertamax oleh PT Pertamina Patra Niaga Simpulan: Kejaksaan Agung telah menetapkan tujuh orang sebagai tersangka dalam kasus tersebut, dengan empat di antaranya merupakan pejabat tinggi dari anak perusahaan atau subholding Pertamina.	Skematik: Skema
Mikro	Latar: PT Pertamina <i>Subholding</i> , <i>KKKS</i> , dan Kejaksaan Agung Detail: Melanggar UU No. 8 Tahun 1999 karena menyalurkan produk tak sesuai aturan dan berpotensi merugikan negara. Maksud: Mengungkap skandal dugaan korupsi yang dilakukan oleh Pertamina Pranggapan: BUMN perlu melakukan perbaikan dalam sistem pengawasan dan transparansi	Semantik
Mikro	Bentuk Kalimat : Kalimat pada teks berita tersebut adalah kompleks Koherensi: Isi berita saling berkaitan terlihat pada dugaan praktik pengoplosan BBM, masyarakat berisiko dirugikan, baik dari segi ekonomi maupun kualitas produk Kata Ganti: Kata ganti ini digunakan untuk menjaga kesinambungan informasi dalam berita dan menghindari pengulangan kata.	Sintaksis
Mikro	Pemilihan Kata (Leksikon): Leksikon berita ini menggunakan bernada hukum dan investigasi seperti “dugaan korupsi”, “melanggar hak konsumen” dan “sanksi tegas”.	Stilistik

Tabel 2. Analisis Kritis Pemberitaan Korupsi Pertamina dalam Media Massa Daring Okezonenews

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Makro	Korupsi dalam distribusi BBM oleh Pertamina berdampak pada kredibilitas BUMN	Tema/Topik
Superstruktur	Judul: Modus Licik Dirut Pertamina Patra Niaga Oplos Peralite Jadi Pertamina, Begini Caranya! Isi: Dugaan pengoplosan bahan bakar minyak dan praktik korupsi Simpulan: Kasus ini menunjukkan lemahnya pengawasan internal dalam tata kelola pengadaan bahan bakar minyak di Pertamina berpotensi mencederai kepercayaan publik	Skematik: Skema
Mikro	Latar: PT Pertamina Patra Niaga dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Detail: Berita ini fokus pada kasus dugaan korupsi ditemukan salah satu anak perusahaan penyuplai BBM tersebut. Atas dasar itu, Kejaksaan telah menetapkan tujuh tersangka dari anak atau subholding Pertamina, dan membongkar cara licik para tersangka. Maksud: Sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen (UU No. 8 Tahun 1999), konsumen berhak mendapatkan produk dengan informasi yang jelas dan benar. Pranggapan: Anggota DPR menekankan pentingnya pengawasan yang lebih ketat dan penerapan sanksi tegas terhadap pihak yang terlibat.	Semantik
Mikro	Bentuk Kalimat: Berita ini beberapa kalimat menggunakan bentuk klausa bertingkat, konjungsi kausal, dan frasa yang efektif dalam menyajikan informasi Koherensi: Terdapat adanya kesamaan pada berita pertama Kata Ganti: Informasi pada berita ini terdapat pada teks yang saling berhubungan masih bersifat dugaan dalam pengolahan bahan bakar minyak	Sintaksis
Mikro	Pemilihan Kata (Leksikon): Istilah teknis seperti " <i>blending</i> ," " <i>RON 90</i> ," " <i>RON 92</i> ," dan " <i>knocking</i> " digunakan untuk menjelaskan aspek teknis terkait bahan bakar.	Stilistik

Tabel 2. Analisis Kritis Pemberitaan Korupsi Pertamina dalam Media Massa Daring *Tirto.id*

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Makro	Dugaan korupsi dalam tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina Patra Niaga serta dampaknya terhadap kepercayaan publik dan distribusi BBM di Indonesia.	Tema/Topik
Superstruktur	Judul: Benarkah Pertamina Oplos Pertamina Jadi Peralite? Ini Faktanya Isi: Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan Riva Siahaan, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang tahun 2018-2023. Simpulan: Pertamina menyatakan komitmennya untuk bekerja sama dengan aparat hukum dan memastikan pasokan BBM tetap berjalan normal.	Skematik: Skema
Mikro	Latar: Pada berita ada persamaa dengan berita satu dan dua berkaitan dengan PT Pertamina Subholding, Kontraktor, dan KKKS periode	Semantik

	2018-2023	
	Detail: Para tersangka diduga melakukan rekayasa dalam pengadaan minyak mentah dan produk kilang, serta menurunkan produksi minyak dalam negeri untuk meningkatkan impor minyak dari luar negeri.	
	Maksud: Pertamina tetap berkomitmen menjaga distribusi BBM dan menghormati proses hukum yang berjalan terhadap para tersangka.	
	Pranggapan: PT Pertamina membantah tuduhan bahwa BBM yang beredar di masyarakat adalah hasil oplosan dan menegaskan bahwa produk mereka telah sesuai dengan standar.	
Mikro	Bentuk Kalimat : Pada berita ini menggunakan pola kalimat yang lugas, objektif, dan informatif.	Sintaksis
	Koherensi: Berita ini disusun dengan struktur piramida terbalik, yaitu menampilkan informasi utama di awal dan rincian tambahan di bagian akhir.	
	Kata Ganti Kata ganti ini digunakan untuk menjaga kesinambungan informasi dalam berita dan menghindari pengulangan kata.	
Mikro	Pemilihan Kata (Leksikon): Pada berita ini secara keseluruhan pemiliha leksikon bersifat resmi dan faktural menunjukan “fakta”, “bantahan” “misinformasi” dan “narasi”.	Stilistik

1. Struktur Makro

Struktur makro adalah bagian dari analisis wacana yang berfokus pada topik utama yang sering muncul dalam suatu berita. Dalam model yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk, struktur makro mencerminkan makna keseluruhan dari sebuah berita, yang dapat dikaji berdasarkan tema atau isu yang diangkat. Tema dalam berita merupakan gagasan utama yang disampaikan wartawan, mencerminkan ide sentral atau dominan dalam wacana (Susiwati dkk., 2022). Kendati demikian, ketiga berita tersebut diambil dari pemberitaan daring *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id* memiliki persamaan berdasarkan tema dan topik, yaitu untuk mengungkapkan isu korupsi dalam mengelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina serta dampaknya terhadap kepercayaan publik dan distribusi BBM di Indonesia. Ketiga berita tersebut memiliki subtema yang berbeda.

1. Shela Octavia jurnalis *Kompas.com* dengan judul “*Skandal Korupsi Pertamina 2018-2023, Peralite Dioplos Jadi Pertamina*”. Mengungkapkan bahwa berita ini mengutip pernyataan dari berbagai pihak, termasuk Kejaksaan Agung, pakar otomotif, anggota DPR, dan perwakilan Pertamina, sehingga memberikan gambaran yang berimbang dapat dikategorikan sebagai berita netral

karena memaparkan fakta dari berbagai sudut pandang tanpa memberikan opini atau keberpihakan yang mencolok bersifat informatif dan tidak condong ke salah satu pihak secara berlebihan.

2. Riana Rizkia jurnalis *OkezoneNews* dengan judul “*Modus Licik Dirut Pertamina Patra Niaga Oplos Peralite Jadi Pertamina, Begini Caranya!*”. Mengungkapkan bahwa berita ini cenderung kontra terhadap Pertamina dan Dirut Pertamina Patra Niaga karena memojokkan pihak tertentu (Dirut Pertamina Patra Niaga) tanpa indikasi adanya keseimbangan dalam penyajian informasi dengan menggunakan kata “Modus Licik”.
3. Prihatini Wahyuningtyas jurnalis *Tirto.id* dengan judul “*Benarkah Pertamina Oplos Pertamina Jadi Peralite? Ini Faktanya*.” Mengungkapkan bahwa berita pro terhadap Pertamina karena memuat fakta terkait kasus korupsi yang menjerat Riva Siahaan, sudut pandangnya lebih condong membela Pertamina dengan menegaskan bahwa BBM yang beredar sesuai spesifikasi.

Berdasarkan hasil pemaparan, ketiga berita tersebut memiliki perbedaan dalam subtema berdasarkan sudut pandang dan cara penyajian informasinya. Pada *Kompas.com*

bersifat *netral*, memaparkan fakta dari berbagai sudut pandang. Okezonenews bersifat kontra terhadap Pertamina dan Dirut Pertamina Patra Niaga. dan Tirto.id bersifat *pro* terhadap Pertamina, berusaha memberikan klarifikasi dan pembelaan. Selain itu, masing-masing berita menampilkan representasi warna atau karakter khasnya sendiri dalam menyajikan informasi. Pendapat ini juga serupa hasil penelitian Yanti dkk (2019) menyatakan bahwa tema atau topik dalam suatu berita dapat dibangun baik secara eksplisit maupun implisit, tergantung pada pendekatan dan teknik penulisan yang digunakan.

2. Superstruktur

Bagian ini, analisis terhadap berita yang diterbitkan oleh *Kompas.com*, *Okezonenews*, dan *Tirto.id* menunjukkan bahwa setiap berita diawali dengan judul yang mencerminkan isi berita tersebut. Ketiga berita tersebut memenuhi unsur superstruktur teks, yang mencakup pendahuluan, isi, penutup, dan simpulan. Superstruktur teks dalam sebuah berita terdiri dari bagian pendahuluan, isi, penutup, dan simpulan (Suciartini, 2017). Namun, terdapat perbedaan dalam penyajian alur informasi di masing-masing media. *Kompas.com*, *Okezonenews*, dan *Tirto.id* menyajikan berita secara objektif, tanpa menunjukkan keberpihakan terhadap korban, tersangka, aparat penegak hukum, atau pihak lainnya. Sementara itu, *Kompas.tv* lebih berfokus pada penyajian fakta-fakta terkait kasus tersebut.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah berita harus memiliki unsur-unsur yang selaras, yaitu pendahuluan, isi, penutup, dan simpulan. Hal ini senada dengan pendapat (Mukhlis dkk., 2020) menguraikan bahwa analisis wacana dalam berita yang diterbitkan dinilai berdasarkan keterpaduan topik dan subtopik yang membentuk struktur berita yang padu.

3. Struktur Mikro 1 (Semantik)

Berikut hasil analisis struktur mikro 1 dalam berita daring dari *Kompas.com*, *Okezonenews*, dan *Tirto.id* Struktur mikro mencakup aspek kebahasaan dalam teks berita,

khususnya elemen semantik seperti latar, detail, maksud, dan praanggapan.

1. Latar, pada ketiga berita ada persamaan dengan berita satu dan dua berkaitan dengan PT Pertamina Subholding, KKKS tahun 2018-2023.
2. Detail, ketiga berita ini fokus pada kasus isu korupsi ditemukan salah satu anak perusahaan yang menyuplai BBM tersebut.
3. Maksud, mengungkap dugaan korupsi yang dilakukan oleh Pertamina
4. Pranggapan, PT Pertamina membantah tuduhan bahwa BBM yang beredar di masyarakat adalah hasil oplosan dan menegaskan bahwa produk mereka telah sesuai dengan standar.

4. Struktur Mikro 2 (Sintaksis)

Selanjutnya, pada struktur mikro ke 2 berfokus pada ranah sintaksis. Sintaksis yang dimaksud merujuk pada pemilihan kata yang dipakai oleh wartawan dalam menyajikan berita (Setiawan dkk., 2022)

1. Bentuk kalimat, pada berita ini menggunakan pola kalimat yang lugas, objektif, dan informatif.
2. Koherensi, terdapat adanya kesamaan pada ketiga berita tersebut.
3. Kata Ganti, informasi pada berita ini terdapat pada teks yang saling berhubungan masih bersifat dugaan dalam pengolahan bahan bakar minyak.

Hal demikian, melalui analisis sintaksis sebuah teks berita dapat membuktikan bahwa subjek tergambar jelas secara tersurat atau tersirat (Wahyudi dkk., 2021).

4. Struktur Mikro 3 (Stilistik)

Bentuk Kalimat dan Koherensi: Menganalisis bentuk dan susunan kalimat untuk melihat bagaimana koherensi dicapai dan bagaimana penggunaan kata ganti membantu dalam pembentukan narasi. Ini termasuk analisis struktur gramatikal dan hubungannya dengan alur cerita. Kendati demikian, istilah teknis seperti "*blending*," "*RON 90*," "*RON 92*," dan "*knocking*" digunakan untuk menjelaskan aspek teknis terkait bahan bakar, secara keseluruhan pemiliha leksikon bersifat

resmi dan faktural menunjukan “fakta”, “bantahan” “misinformasi” dan “narasi”.

Bentuk Kognisi Sosial dan Konteks Sosial

Berdasarkan hasil temuan di atas, terdapat kognisi sosial dalam ketiga berita tersebut. Kognisi sosial salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana dalam teks berita (Setiawan dkk., 2022) Selanjutnya, Konsep kognisi sosial menurut Van Dijk berkaitan dengan bagaimana individu dan kelompok memahami, menyimpan, dan memproses informasi dalam konteks sosial. Sementara itu, kognitif sosial adalah model analisis yang menghubungkan teks dan produksi wacana dengan konteks sosial (Hidayat & Rohmadi, 2024)

Berdasarkan empat skema tersebut, dapat diketahui bahwa media massa daring *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id*. menggunakan skema yang paling informatif dan bersifat dominan. Jelasnya, dapat diketahui dengan alur cerita dari *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id*. yang fokus menjabarkan tentang isu korupsi dalam tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT Pertamina Patra Niaga. Kendati demikian, setiap media massa memiliki visi dan misi nya masing-masing, ciri khas jurnalistik, dan ciri khas kebahasanya.

Sementara itu, konteks sosial analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terdiri atas praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana (Setiawan dkk., 2022). Dengan demikian, hasil analisis diperoleh pada portal berita *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id* dapat diperoleh

1. *OkezoneNews*, mendorong publik untuk menganggap Dirut Pertamina bersalah sebelum ada putusan hukum, menciptakan opini negatif
2. *Tirto.id*, menjaga citra Pertamina dengan menegaskan bahwa BBM yang beredar tetap sesuai spesifikasi, mengurangi dampak negatif terhadap kepercayaan publik.
3. *Kompas.com*, memberikan gambaran lebih objektif, memungkinkan pembaca menilai sendiri tanpa dipengaruhi oleh framing tertentu.

Ketiga berita tersebut, menurut persepektif Van Dijk pertama melalui pemilihan sumber informasi, media dapat memperkuat atau melemahkan kekuasaan kelompok tertentu. Kedua, melalui struktur wacana, termasuk judul dan diksi, media dapat membentuk citra positif atau negatif terhadap suatu pihak. Ketiga, melalui konsumsi wacana, media mempengaruhi opini publik, baik untuk mendukung atau menggugatnya.

SIMPULAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan AWK terhadap pemberitaan daring, yaitu *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id*. menunjukkan bahwa pemberitaan daring tidak netral sepenuhnya dalam menyampaikan berita. Bermodalkan AWK, hasil analisis ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk mencakup tiga aspek utama, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dari segi struktur makro, ditemukan bahwa setiap portal berita memiliki gaya penyampaian yang berbeda dalam mengangkat isu tersebut. Selanjutnya, dalam superstruktur, ketiga media tersebut telah memenuhi unsur-unsur penting dalam penyajian berita, termasuk pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan, yang menunjukkan adanya kesinambungan dalam penyampaian informasi. Sementara itu, dalam struktur mikro, analisis menunjukkan bahwa penulis berita berusaha menyusun wacana yang menampilkan bagaimana teks berita bekerja sebagai alat ideologis yang membentuk opini publik.

Berdasarkan analisis kognisi sosial, ditemukan bahwa praktik kekuasaan menjadi skema yang paling informatif dalam pemberitaan. Hal ini sejalan dengan cara *Kompas.com*, *OkezoneNews*, dan *Tirto.id*. Lebih lanjut, kasus tentang isu korupsi dalam mengelola minyak mentah dan produk kilang di PT. Pertamina ini dianggap sebagai fenomena sosial negatif yang dapat merusak tubuh PT. Pertamina yang seharusnya kredibilitas pendistribusian aman bagi masyarakat dan publik yang menggambarkan realitas sosial sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amoussou, F., & Allagbe, A. A. (2018). *Principles, Theories and Approaches to Critical Discourse Analysis. International Journal on Studies in English Language and Literature*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.20431/2347-3134.0601002>
- Andriana, M., & Manaf, N. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Deiksis*, 14(1), 73. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>
- Ardian Mulyadi. (2025). Ada Apa dengan Pertamina? Analisis Hukum terhadap Kasus Korupsi PT. Pertamina Parta Niaga. *Bhakti: Jurnal Antikorupsi*, 1(1), 37–48.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Ananda, M. F. S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3, 253–271. <https://doi.org/10.25139/jsk.3i2.1464>
- Dewi, N. P., Yanti, E., Bagus Putrayasa, I., & Artika, W. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.21846>
- Faisal, D., Berliana, F., Pahlevi, R., Febrian, R., Fathullah, D., Al-Gozi, A., & Ramadhani, S. (2025). Dinamika Kepercayaan Publik di Media Sosial: Krisis Komunikasi Humas Terhadap Isu Korupsi Pertamina. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15475305>
- Fendi Setiawan, Dwi Achmad Prasetya, A., & Surya Putra, R. (2022). Analisis wacana kritis model Teun Van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam media online. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 8(2), 224–237. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21772>
- Goziyah, G. (2019). Analisis Wacana Kritis Film Rudy Habibie dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i2.9914>
- Hidayat, H. R., & Rohmadi, M. (2024). Analisis Wacana Kritis: Perilaku Bullying dalam Film Kenapa Gue? di Aplikasi Video. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 37–43. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22840>
- Humaidi, A. (n.d.). Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Pidato Susilo Bambang Yudhoyono (*Text Structure, Social Cognition, And Social Dimension Susilo Bambang Yudhoyono's Speech*). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*. <https://ppjp.ulm.ac.id/jurnal/index.php/jbsp/article/view/3744/3386>
- Istianah, U., Aini, J. N., Khasanah, M. P., Ulva, I., & Jayanti, R. (n.d.). *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan Analisis Wacana Artikel “Perkara Masiku Setelah Pemilu” Dalam Majalah Tempo*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpp>
- Jessica Roberts. (2019). *The International Encyclopedia of Media Literacy. In The International Encyclopedia of Media Literacy*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118978238>
- Lafta, H. T. (2024). *Discursive Tactics in Political Rhetoric: A Van Dijk Framework Analysis of the Trump-Biden Debate 2024. International Journal of Linguistics Studies*, 89–91.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.

- Moulden, M. E. (2020). *The Power and Discursive Abuse of the Media: Hate and Discrimination as Social Consequences Presentation and Interview with the Socio-Cognitive Thinker Dr. Teun A. Van Dijk*. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 3(12), 172–175.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM*, 8(2), 73–85.
[https://doi.org/10.25299/geram.2020.v018\(2\).5867](https://doi.org/10.25299/geram.2020.v018(2).5867)
- Newman, N., Fletcher, R., Eddy, K., Robertson, C. T., & Kleis Nielsen, R. (n.d.). *Reuters Institute Digital News Report 2023*. <https://doi.org/10.60625/risj-p6es-hb13>
- Nurrohman, Anisa., & Setawati, Eti. (2025). Ideologi wacana korupsi dalam pemberitaan kasus korupsi PT Timah pada portal berita Tempo.co. *Diglosia*, 8, 157–170.
<https://doi.org/https://orcid.org/0000-0003-0314-2197>
- Suciartini, N. I. (2017). Analisis Wacana Kritis “Semua Karena Ahok” Program Mata Najwa Metro Tv Critical Discourse Analysis “Semua Karena Ahok” Mata Najwa Program In Metro Tv. 29(2). STMIK Stikom Bali Denpasar
- Pebrianti, R. D. (2025). Analisis Sentimen Masyarakat Platform X Terhadap Korupsi Pt. Pertamina (Persero) Menggunakan Metode Svm. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2).
<https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6399>
- Rafid, A., A., & Fidiyanti, M. (2024). Van Dijk-Model Critical Discourse Analysis of Harris vs. Trump Debate Media Coverage. In *Translation Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Ratmono, D., Cholbyah, A., Cahyonowati, N., & Darsono, D. (2021). *The problem of corruption in government organizations: Empirical evidence from Indonesia*. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 29–39.
[https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.03](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.03)
- Richardson, J. E. (2019). *Analysing Newspapers: An Approach from Critical Discourse Analysis*. Palgrave Macmillan.
- Falakha, K. A. (2023). *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*. Riset, P., dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan, I., & Sosial Dan Konteks Sosial Teun Van Dijk Dalam Cerpen Saksi Mata Karya Agus Noor. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*.
- Ronda, M., Wulan, R. H. H., Irwandi, M., & Widowati, D. (2024). Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis on Page Three of the Parliamentary Bulletin Edition 1200–1210. *Journal of Contemporary Eastern Asia*, 23(2), 52–76.
<https://doi.org/10.17477/jcea.2024.23.2.052>
- Salma, H. M., & Chotimah, D. N. (2025). *The Palestinian-Israeli Ceasefire Proposal: Van Dijk's Critical Discourse Analysis of Al-Arabiya's Reporting*. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(1), 73–85.
<https://doi.org/10.36312/jolls.v5i1.2571>
- Setiawan, B. (2017). *Analisis Wacana dan Pembelajaran Bahasa* (1st ed.). UNS Press Solo.
- Sinambela, L. (n.d.). Analisis Framing Model Robert N. Entman pada Kasus Korupsi Pertamina: Studi pada Kompas.com dan Tempo.co.
- Susiawati, I., Wildan, A., & Mardani, D. (2022). Studi Tekstologi pada Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dan Robert Hodge. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6665–6678.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3114>

- Suwandi, S. (2008). *Serbalinguistik*. Sebelas Maret University Press.
- Usman, R. (n.d.-a). *Critical Discourse Analysis Of Van Dijk On Voi News Of Formula E “Jakarta E-Prix” In Political Issues*. <https://doi.org/10.47435/jle.v1i2>
- Usman, R. (n.d.-b). *Critical Discourse Analysis Of Van Dijk On Voi News Of Formula E “Jakarta E-Prix” In Political Issues*. <https://doi.org/10.47435/jle.v1i2>
- Valentine, V. L., Ekanugraha, A. P., Purnawan, I. K. W. A., & Sasanti, R. S. B. (2023). Penafsiran Keadaan Tertentu Dalam Tindak Pidana Korupsi: Perspektif Teori Kepastian Hukum. *JURNAL ANTI KORUPSI*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.19184/jak.v13i1.40004>
- Van Dijk. (2015). *The Handbook of Discourse Analysis*. 465–467. <https://doi.org/10.1002/9781118584194>
- Van Dijk, T. (1990). *Kognisi sosial dan wacana*. Buku Pegangan Bahasa dan Psikologi Sosia.
- Van Dijk, T. A. (2014). *Media contents: The interdisciplinary study of newsas discourse*.
- Wahyudi, N., Anshori, D. A., & Nurhadi, J. (2021). Pemberitaan Tirto.id tentang Kekerasan di Papua: Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk. *Jurnal Pesona*, 123–136.
- Wang, Y. (2021). *A Critical Discourse Analysis of News Reports on Covid-19 in People’s Daily and The New York Times* Analisis Wacana Kritis Laporan Berita tentang Covid-19 di People’s Daily dan The New York Times. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 49–62. <https://doi.org/10.33169/ipt>
- Widiastuti, N. (n.d.). *Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional*.
- Wardhana, W. P. A. (2025). *Deiksis Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Online Tentang Rendahnya Literasi Dan Minat Baca Di Indonesia*. 17(1). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v17i1.23881>
- Wuryaningrum, R. (2025). *Implications of aesthetic and efferent reading for understanding social cognition in discourse analysis learning*. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2446047>
- Sumber berita:
[Modus Licik Dirut Pertamina Patra Niaga Oplos Peralite Jadi Pertamina, Begini Caranya! : Okezone Nasional](#)
[Benarkah Pertamina Oplos Pertamina Jadi Peralite? Ini Faktanya](#)
[Skandal Korupsi Pertamina 2018-2023, Peralite Dioplos Jadi Pertamina](#)